

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, M., Frianto, D., Amal, S., Alkandahri, M. Y., & Hidayah, H. (2021). Analisis Pengelolaan Sediaan Farmasi pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Kecamatan Rawamerta. *Jurnal Buana Farma*, 1, 37–40.
- Aripa, L., Kesehatan, F., Jeliman, K., Kesehatan, F., Nur, N. H., & Kesehatan, F. (2022). Kota Makassar Drug Logistic Management System in Makasau of Public Health Center, makassar city. 2(1), 1–12.
- Asi, Sakung, J., & Kadri, A. (2019). Manajemen pengelolaan obat di puskesmas sngurara kelurahan duyut kota palu. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1), 245–250.
- Asnawi, R., Kolibu, F. K., Maramis, F. R. R., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2019). Analisis Manajemen Pengelolaan Obat Di Puskesmas Wolaang. *Kemas*, 8(6), 306–315.
- Bakri, N. F., Mebri, C. V. B. N., Dewi, K., Farmasi, P. S., Mipa, F., Cenderawasih, U., Farmasi, P. S., Mipa, F., Cenderawasih, U., Farmasi, P. S., Mipa, F., & Cenderawasih, U. (2021). Manajemen Pengelolaan Obat di Puskesmas Hebeybhulu Yoka Di Kota Jayapura Drug Management at Hebeybhulu Yoka Health Center In Jayapura City. *J Agromedicine Unila*, 8.
- Becker, F. G., Cleary, M., Team, R. M., Holtermann, H., The, D., Agenda, N., Science, P., Sk, S. K., Hinnebusch, R., Hinnebusch A, R., Rabinovich, I., Olmert, Y., Uld, (2015).
- BPOM RI. (2011). *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia*.
- Cahyani, H. F., Ulfa, A. M., & Angelina, C. (2020). *Evaluasi Manajemen Pengelolaan Obat Di Dinas Kesehatan Kabupaten Mesuji Tahun 2019 Evaluation of Drug Management at The Mesuji District Health Office in 2019 World Health (WHO)*. 9(2), 289–300.
- Chaira, S., Zaini, E., & Augia, T. (2016). Evaluasi Pengelolaan Obat pada Puskesmas di Kota Pariaman. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 3(1), 35.
- Dirjen Yankes. (2020). *Juknis Pelayanan PKM pada Masa Pandemi Covid-19*.
- Emilia. (2018). Manajemen Pengelolaan Obat Di Puskesmas Lambunu 2 Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1), 104–114.
- GNPOPA. (2015). *Pedoman Gerakan Nasional Peduli Obat dan Pangan Aman. Badan POM*.
- Gurning, F. P., Siregar, S. F., Siregar, U. R., Rusmayanti, R., & Nurhasanah, F. (2021). Analisis Manajemen Pengelolaan Obat Pada Masa Pandemi Di Puskesmas Sering Kecamatan Medan Tembung. *Jurnal Kesehatan*

Masyarakat (Undip), 9(5), 688–695.

- Hilmawati, S., Chotimah, I., & Dwimawati, E. (2020). Analisis Manajemen Logistik Obat Di Puskesmas Cipayung Kota Depok Provinsi Jawa Barat Tahun 2019. *Promotor*, 3(4), 427.
- Indriawan, I., Wahyudi, W. T., & Rahayuningsih, A. (2014). Analysis of Drug Management at Gaya Baru V Health Center, Bandar Surabaya District, Central Lampung Regency. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 8(1), 1–6.
- Kemendes RI. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74. *Permenkes*.
- Kemendes RI. (2019a). Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. *Kementerian Kesehatan RI*.
- Kemendes RI. (2019b). *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*.
- Khaerani, Haeria, Wahyuddin, M., & Yulianti, I. (2019). Analisis Pengelolaan Obat Sebagai Dasar Pengendalian Safety Stock Obat di Puskesmas Ganra. *Jurnal Kesehatan*, 21–26.
- Mailoor, R. J., Maramis, F. R. R., & Mandagi, C. K. F. (2019). Analisis Pengelolaan Obat Di Puskesmas Danowudu Kota Bitung. *Kesmas : National Public Health Journal*, 6(3), 1–14.
- Meliawati, R. (2020). Kebijakan Industri Farmasi pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Farmasi Udayana*, 9(2), 72.
- Permenkes. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 35 Tahun 2014*.
- Renaldi, R., & Nanda, D. (2017). Manajemen Pengelolaan Obat di Puskesmas Limapuluh Kota Pekanbaru Tahun 2017. *Menara Ilmu*, XI(78), 101–107.
- Sanah, N. (2017). Pelaksanaan Fungsi Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 5(1), 305–314.
- Saputera, M. M. A., Yunika Sari, N., & Jannah, F. (2021). Evaluasi Manajemen Pengelolaan Obat Tahap Selection Dan Procurement Di Puskesmas Cempaka Putih Tahun 2018. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, 4(1), 85–94.
- Sumiarni, L., & Gustina, R. (2018). Evaluasi Manajemen Pengelolaan Obat Di Puskesmas Rantau Panjang Kabupaten Merangin Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Dan Sains Terapan STIKes Merangin*, 4(1), 12–28.
- Wahyuni, A., Aryzki, saftia, & Feteriah, I. (2021). Evaluasi Pengelolaan Sediaan

Farmasi Dan Bahan Medis Habis Pakai Di Puskesmas Landasan Ulin Kota Banjarbaru. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, 4(1), 25–32.

Wiku Adisasmito. (2014). *Sistem Kesehatan PT Rajagrafindo Persada Depok*.

Wiwik Dinah Sulistyowati, Anggi Restyana, A. W. Y. (2020). Evaluasi Pengelolaan Obat di Puskesmas Wilayah Kabupaten Jombang dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Inovasi Farmasi Indonesia*, 1(2), 60–75.

Wulandari, E., & Widayati, A. (2021). Evaluasi Pengelolaan Obat Di Puskesmas Salaman 1 Kabupaten Magelang Dalam Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020
Evaluation of Drug Management in Salaman 1 Primary Health Center Magelang During the Covid 19 Pandemic. *Jfsp*, 7(2), 2579–4558.

Yusuf, S. (2022). *ENREKANG Drug Management in Kabere Puskesmas , Enrekang District*. 5(2).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

TATA CARA WAWANCARA

A. Responden

Wawancara yang akan dilakukan kepada 5 orang sebagai berikut:

- 1) Kepala Puskesmas Pertiwi
- 2) Apoteker Penanggungjawab Gudang Farmasi
- 3) Penanggungjawab Apotik
- 4) Kepala Seleksi Kefarmasian Dinas Kesehatan Kota Makassar
- 5) Pasien Puskesmas Pertiwi

• Tata cara wawancara

1. Memberi salam dan ucapan terima kasih kepada reseponden atas waktu yang telah diberikan dalam wawancara.
2. Meminta ijin waktu yang digunakan dalam wawancara (kurang dari 20 menit).
3. Menjelaskan bahwa identitas responden akan dijamin kerahasiaannya jika respondens memintanya.
4. Memberi penjelasan bahwa wawancara yang dilakukan dengan pertayaan yang dijawab tidak dinilai benar/salah, melainkan hasilnya berupa pendapat, saran, komentar, pengalaman, karena wawancara dilakukan untuk menunjang penelitian.
5. Meminta izin kepada responden selama wawancara berlangsung akan direkam untuk membantu saat wawancara berlangsung yang digunakan untuk melengkapi catatan saat wawancara.

6. Hasil rekaman diskusi akan dijaga kerahasiannya. Setelah menyelesaikan analisa data, rekaman ini akan dihapus.
7. Melakukan wawancara dengan waktu yang sudah disepakati bersama sebelumnya.
8. Mengakhiri wawancara serta mengucapkan terima kasih telah menjadi responden

DATA RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Jabatan :
6. Kode Informan :

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA PUSKESMAS PERTIWI

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

| Variabel | Pertanyaan |
|-------------|---|
| Perencanaan | <ol style="list-style-type: none">1. Apakah ada tim untuk perencanaan obat di Puskesmas Pertiwi sebelum dan selama Pandemi Covid-19? Probing: jika tidak ada tim, siapa yang bertanggung jawab untuk perencanaan obat2. Bagaimana tahap persiapan perencanaan obat di masa Pandemi Covid-19? Apakah ada perbedaan dengan sebelum Pandemi Covid-19? Probing: alur proses perencanaan obat3. Kendala apa yang dialami dalam proses penyusunan perencanaan obat sebelum pandemi dan selama Pandemi Covid-19? Probing: hambatan yang paling sering terjadi |
| Pengadaan | <ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana penentuan waktu pengadaan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19? Probing: apakah perhari/bulan/minggu2. Kendala apa yang dialami dalam proses pengadaan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19? Probing: Kendala terbesar saat perencanaan obat |
| Penerimaan | <ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana proses penerimaan persediaan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19? Probing: alur proses penerimaan obat di puskesmas |

| Variabel | Pertanyaan |
|--------------------------|---|
| | <p>2. Apakah ada kendala yang dialami dalam proses penerimaan persediaan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?</p> <p>Probing: kendala terbesar dan paling sering terjadi</p> |
| Peyimpanan | <p>1. Apa yang dilakukan untuk menjaga dan memelihara mutu obat dalam gudang di masa Pandemi Covid-19?</p> <p>Probing: selain itu apakah masih ada yang lain?</p> <p>3. Kendala apa yang dialami dalam proses penyimpanan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?</p> <p>Probing: kendala paling berpengaruh</p> |
| Pendistribusian | <p>1. Apakah ada perbedaan mekanisme pendistribusian obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?</p> <p>2. Kendala apa yang dialami dalam proses pendistribusian obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?</p> <p>Probing: kendala paling sering terjadi</p> |
| Pengendalian | <p>1. Apakah sudah dilakukan pengendalian persediaan yang dilakukan oleh Puskesmas Pertiwi sebelum dan selama masa Pandemi Covid-19?</p> <p>Probing: bagaimana proses pengendalian di pkm pertiwi</p> <p>2. Apa kendala yang dihadapi dalam proses pengendalian persediaan obat sebelum dan selama masa Pandemi Covid-19?</p> <p>Probing: kendala paling sering terjadi</p> |
| Pemusnahan dan Penarikan | <p>1. Bagaimana proses pemusnahan dan penarikan obat yang dilakukan oleh pihak gudang jika ada obat-obatan yang mengalami kadaluarsa atau rusak sebelum dan selama masa Pandemi Covid-19?</p> <p>Probing: siapa yang bertanggungjawab dalam proses pemusnahan obat</p> <p>2. Apakah ada kendala dalam proses pemusnahan dan penarikan</p> |

| Variabel | Pertanyaan |
|--------------------------|--|
| | <p>persediaan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?</p> <p>Probing: kendala paling sering terjadi</p> |
| Pencatatan dan Pelaporan | <p>1. Bagaimana proses pencatatan dan pelaporan obat masuk dan keluar selama dan sebelum Pandemi Covid-19?</p> <p>2. Apa kendala yang dihadapi dalam proses pencatatan dan pelaporan persediaan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?</p> <p>Probing: kendala paling sering terjadi</p> |
| Evaluasi dan Monitoring | <p>1. Bagaimana proses evaluasi dan monitoring obat di Puskesmas Pertiwi sebelum dan selama pandemi Covid-19?</p> <p>Probing: siapa yang bertanggungjawab melakukan kegiatan evaluasi dan monitoring</p> |

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PENANGGUNGJAWAB FARMASI

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Umur :
 Pendidikan Terakhir :
 Jabatan :

| Variabel | Pertanyaan |
|-------------|--|
| Perencanaan | 1. Apakah ada tim untuk perencanaan obat di Puskesmas Pertiwi sebelum dan selama Pandemi Covid-19? Probing: jika tidak ada tim, siapa yang bertanggung jawab untuk perencanaan obat 2. Bagaimana tahap persiapan perencanaan obat di masa Pandemi Covid-19? Apakah ada perbedaan dengan sebelum Pandemi Covid-19? Probing: alur proses perencanaan obat 3. Kendala apa yang dialami dalam proses penyusunan perencanaan obat sebelum pandemi dan selama Pandemi Covid-19? Probing: hambatan yang paling sering terjadi |
| Pengadaan | 1. Bagaimana penentuan waktu pengadaan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19? Probing: apakah perhari/bulan/minggu 2. Kendala apa yang dialami dalam proses pengadaan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19? Probing: Kendala terbesar saat perencanaan obat |
| Penerimaan | 1. Bagaimana proses penerimaan persediaan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19? Probing: alur proses penerimaan obat di puskesmas 2. Apakah ada kendala yang dialami dalam proses penerimaan |

| Variabel | Pertanyaan |
|--------------------------|---|
| | <p>persediaan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?</p> <p>Probing: kendala terbesar dan paling sering terjadi</p> |
| Peyimpanan | <p>1. Apa yang dilakukan untuk menjaga dan memelihara mutu obat dalam gudang di masa Pandemi Covid-19?</p> <p>Probing: selain itu apakah masih ada yang lain?</p> <p>2. Kendala apa yang dialami dalam proses penyimpanan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?</p> <p>Probing: kendala paling berpengaruh</p> |
| Pendistribusian | <p>1. Apakah ada perbedaan mekanisme pendistribusian obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?</p> <p>2. Kendala apa yang dialami dalam proses pendistribusian obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?</p> <p>Probing: kendala paling sering terjadi</p> |
| Pengendalian | <p>3. Apakah sudah dilakukan pengendalian persediaan yang dilakukan oleh Puskesmas Pertiwi sebelum dan selama masa Pandemi Covid-19?</p> <p>Probing: bagaimana proses pengendalian di pkm pertiwi</p> <p>4. Apa kendala yang dihadapi dalam proses pengendalian persediaan obat sebelum dan selama masa Pandemi Covid-19?</p> <p>Probing: kendala paling sering terjadi</p> |
| Pemusnahan dan Penarikan | <p>1. Bagaimana proses pemusnahan dan penarikan obat yang dilakukan oleh pihak gudang jika ada obat-obatan yang mengalami kadaluarsa atau rusak sebelum dan selama masa Pandemi Covid-19?</p> <p>Probing: siapa yang bertanggungjawab dalam proses pemusnahan obat</p> <p>2. Apakah ada kendala dalam proses pemusnahan dan penarikan persediaan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?</p> |

| Variabel | Pertanyaan |
|--------------------------|---|
| | Probing: kendala paling sering terjadi |
| Pencatatan dan Pelaporan | 1. Bagaimana proses pencatatan dan pelaporan obat masuk dan keluar selama dan sebelum Pandemi Covid-19? 2. Apa kendala yang dihadapi dalam proses pencatatan dan pelaporan persediaan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19? Probing: kendala paling sering terjadi |
| Evaluasi dan Monitoring | 4. Bagaimana proses evaluasi dan monitoring obat di Puskesmas Pertiwi sebelum dan selama pandemi Covid-19? Probing: siapa yang bertanggungjawab melakukan kegiatan evaluasi dan monitoring |

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK APOTEKER

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

1. Metode apa yang digunakan dalam perencanaan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
2. Apakah ada tim khusus perencanaan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
3. Bagaimana prosedur penyimpanan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
4. Bagaimana pencatatan stock obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
5. Bagaimana cara memelihara mutu obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
6. Bagaimana pendapat anda mengenai kondisi gudang tempat penyimpanan obat? Apakah sudah sesuai dengan aturan tata ruang penyimpanan?
7. Apakah ada kendala dalam proses penyimpanan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
8. Bagaimana proses penyerahan obat ke pasien sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
9. Bagaimana mekanisme pendistribusian obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?

10. Bagaimana proses pemusnahan dan penarikan yang dilakukan oleh pihak gudang jika ada obat-obatan yang mengalami kadaluarsa atau rusak sebelum dan selama masa Pandemi Covid-19?
11. Apakah sudah dilakukan pengendalian dan bagaimana proses pengendalian persediaan yang dilakukan oleh Puskesmas Pertiwi sebelum dan selama masa Pandemi Covid-19?
12. Apa kendala yang dihadapi dalam proses pengendalian persediaan obat sebelum dan selama masa Pandemi Covid-19?
13. Bagaimana proses pencatatan dan pelaporan obat masuk dan keluar selama dan sebelum Pandemi Covid-19?
14. Apa kendala yang dihadapi dalam proses administrasi persediaan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PASIEN PUSKESMAS PERTIWI

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Alamat :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

1. Kapan pertama kali Anda datang berobat di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar?
2. Sudah berapa kali Anda berobat di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar?
3. Apakah Anda diberikan obat setelah melakukan pemeriksaan?
4. Jika Ya, bagaimana proses pengambilan obat tersebut?
5. Apakah obat yang Anda butuhkan selalu tersedia ketika Anda membutuhkan?
6. Jika tidak, apa yang disarankan kepada Anda untuk dilakukan agar tetap mendapatkan obat?

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PENANGGUNGJAWAB
DISTRIBUSI OBAT DINAS KESEHATAN KOTA MAKASSAR**

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

1. Bagaimana tahapan persiapan perencanaan obat untuk diserahkan ke puskesmas sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
2. Bagaimana prosedur penyimpanan obat yang ada di Dinas Kesehatan Kota Makassar sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
3. Bagaimana mekanisme pencatatan stock obat yang dilakukan di Dinas Kesehatan Kota Makassar sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
4. Cara apa yang digunakan dalam memelihara mutu obat di Dinas Kesehatan Kota Makassar sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
5. Bagaimana proses penyerahan obat ke puskesmas sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
6. Bagaimana penentuan unit prioritas penyerahan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19?
7. Apakah kendala dalam proses pendistribusian obat ke puskesmas sebelum dan selama Pandemi Covid-19?

Lampiran 3. Lembar Observasi di Puskesmas Pertiwi

LEMBAR OBSERVASI DI PUSKESMAS PERTIWI KOTA MAKASSAR

| No | Variabel | Ya | Tidak |
|----|--|----|-------|
| 1 | Membuat surat permintaan obat | ✓ | |
| 2 | Merekap penggunaan obat selama 1 bulan | ✓ | |
| 3 | Petugas mengevaluasi obat yang datang di puskesmas | ✓ | |
| 4 | Petugas mengecek sisa persediaan obat | ✓ | |
| 5 | Menentukan jumlah obat yang akan di pesan | ✓ | |
| 6 | Atap dan dinding gudang dalam keadaan baik | ✓ | |
| 7 | Gudang obat memiliki ventilasi dan sirkulasi udara yang baik | ✓ | |
| 8 | Gudang penyimpanan obat terpisah dari ruang pelayanan | ✓ | |
| 9 | Luas gudang obat cukup memadai dan aman untuk pergerakan petugas | ✓ | |
| 10 | Gudang memiliki rak/lemari penyimpanan yang bersih | ✓ | |
| 11 | Gudang memiliki tempat khusus untuk jenis obat-obatan tertentu | ✓ | |
| 12 | Gudang memiliki lemari pendingin untuk jenis obat tertentu | ✓ | |
| 13 | Gudang terbebas dari hama dan serangga | ✓ | |
| 14 | Tersedia ketentuan dilarang masuk ketempat selain petugas | ✓ | |
| 15 | Tersedia AC atau pendingin ruangan di tempat penyimpanan obat | ✓ | |
| 16 | Tersedia alat pemadam kebakaran di sekitar gudang | ✓ | |
| 17 | Melakukan evaluasi persediaan yang jarang digunakan (<i>slow moving</i>) | ✓ | |

| No | Variabel | Ya | Tidak |
|----|--|----|-------|
| 18 | Melakukan stok opname secara berkala | ✓ | |
| 19 | Melakukan evaluasi persediaan yang tidak digunakan dalam waktu 3 bulan berturut-turut (<i>death stock</i>) | ✓ | |
| 20 | Tersedia alat bantu pemindah obat | | ✓ |
| 21 | Penyusunan obat menggunakan prinsip FEFO dan FIFO | ✓ | |

Lampiran 4. Tabel Etik dan Emik

TABEL ETIK DAN EMIK

| Variabel | Informan | Data Emik | Etik | Reduksi | Kesimpulan |
|-------------|----------------------------------|---|--|---|--|
| Perencanaan | NF, 44 Tahun Kepala Puskesmas | <p><i>“Tentu ada tim yang bertanggung jawab terkait kegiatan perencanaan obat di Puskesmas Pertiwi. Tim ini namanya tim perencanaan tingkat puskesmas (PTP) terdiri dari kepala puskesmas dan pengelola farmasi”</i></p> <p><i>““Tentu ada yang berubah seperti beberapa jenis obat yang memang baru diadakan pas Covid pi misalnya favipiravir dan ada juga obat yang permintaannya meningkat 10-20%.”</i></p> <p><i>“Kalau kendala tidak ada namanya direncanakan otomatis obat apa saja bisa direncanakan walaupun ada</i></p> | <p>Tahap perencanaan obat merupakan tahap pertama yang dilakukan oleh pihak puskesmas untuk menentukan perbekalan farmasi yang mereka butuhkan. Pada tahap ini terjadi peningkatan 10-20% pada perencanaan obat yang dilakukan. Adapun tahap ini dilakukan oleh tim perencanaan yang telah dibuat oleh pihak puskesmas sebelum masa pandemi. Perencanaan obat di Puskesmas Pertiwi</p> | <p>Semua informan mengatakan adanya peningkatan jumlah permintaan obat yang dilakukan oleh pihak puskesmas.</p> <p>3 informan mengatakan tidak ada kendala pada proses ini.</p> | <p>Untuk tahap perencanaan di puskesmas ini dilakukan oleh tim penanggungjawab yang terdiri dari semua tenaga kesehatan seperti dokter gigi, bidan dan semua unit yang menyimpan perbekalan farmasi. Proses perencanaan juga melihat jumlah konsumsi dan riwayat pemesanan</p> |

| Variabel | Informan | Data Emik | Etik | Reduksi | Kesimpulan |
|----------|--|---|--|---------|---|
| | | <i>kendala biasanya itu dibagian pengadaan obat.”</i> | dilakukan berdasarkan pola konsumsi serta melihat LPLPO. | | sebelumnya. Pada tahap ini tidak terdapat kendala karena puskesmas telah memiliki tim untuk menyusun perencanaan obat serta adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara apoteker dan TTK (Tenaga Teknis Kefarmasian) dalam menentukan kebutuhan perbekalan farmasi yang dibutuhkan puskesmas |
| | EN, 53 Tahun Penanggungjawab Gudang Farmasi | <p><i>“Tentu ada timnya, tim tersebut terdiri dari semua nakes yang ada di Puskesmas Pertiwi seperti Dokter Umum, Dokter Gigi, Bidan, Bagian Laboratorium dan semua unit yang menyimpan perbekalan farmasi”</i></p> <p><i>“Pasti ada misalnya penggunaan vitamin sebelum pandemi itu sedikit tetapi semenjak ada Covid-19 jumlah penggunaan vitamin juga sangat meningkat”</i></p> <p><i>“Tidak ada kendala pada proses perencanaan dikarenakan namanya di rencanakan pasti bebas obat apa yang diminta apalagi didukung dengan</i></p> | | | |

| Variabel | Informan | Data Emik | Etik | Reduksi | Kesimpulan |
|------------------|--|--|--|--|---|
| | | <i>tim yang menyusun dan koordinasi yang baik dengan apoteker.”</i> | | | dengan melihat laporan setiap bulannya. |
| | HB, 56 Tahun Penanggungjawab Apotik | <i>“Pasti ada misalnya penggunaan vitamin sebelum pandemi itu sedikit tetapi semenjak ada Covid-19 jumlah penggunaan vitamin juga sangat meningkat”</i> | | | |
| | AS, 41 Tahun Penanggungjawab Gudang Farmasi Dinas Kesehatan | <i>“Mungkin yang berbeda itu dari jumlah obat yang diminta. memang ada beberapa jenis obat yang meningkat pada saat Covid-19”</i> | | | |
| Pengadaan | NF, 44 Tahun Kepala Puskesmas | <i>“Waktu pengadaan obat itu ada rutin dan khusus. Rutin biasanya setiap bulan tapi kita juga bisa melakukan permintaan kalau obat yang diperlukan itu sudah tidak ada atau kosong.”</i> | Pada tahap pengadaan obat di Puskesmas Pertiwi terbagi menjadi 2 yaitu rutin dan khusus. Rutin merupakan pengadaan yang dilakukan setiap | Kedua informan mengatakan waktu pengadaan obat terbagi menjadi 2 yaitu rutin dan khusus. | Untuk waktu pengadaan obat terbagi menjadi 2 yaitu rutin dan khusus. Rutin yang dilakukan |

| Variabel | Informan | Data Emik | Etik | Reduksi | Kesimpulan |
|----------|---|--|--|---|--|
| | | <i>“Kalau kendalanya sendiri itu bukan dari puskesmasnya tapi dari Dinkes karena obat itu dikantarkan dari dinkes dan dinkes kadang lambat antar obatnya.”</i> | bulan sedangkan khusus merupakan pengadaan yang dilakukan ketika terjadi KLB (Kejadian Luar Biasa) | Kedua informan mengatakan adanya kendala pada proses ini yaitu ketika obat yang direncanakan tidak ada/kosong. Serta kendala lain pada proses ini terjadi karena pihak gudang farmasi dinas kesehatan yang terlambat mengantarkan perbekalan farmasi. | setiap bulan sedangkan khusus ketika terjadi kejadian luar biasa seperti Covid-19. Pada proses ini tidak terjadi kendala karena adanya koordinasi antara apoteker dan dokter yang dimaksud menyampaikan kebutuhan obat yang di butuhkan di Puskesmas yang mengacu pada LPLPO |
| | EN, 53 Tahun Penanggungjawab Gudang Farmasi | <i>“Pasti beda, kalau biasanya ada permintaan rutin dan permintaan khusus tapi tidak sering namun karena adanya Covid-19 permintaan khusus itu meningkat karena tiba-tiba ada kejadian luar biasa makanya kita tingkatkan permintaannya dan untuk waktu permintaan rutin dilakukan perbulan tetapi kalau permintaan khusus pada saat ada terjadi kejadian kita boleh meminta dan ketika dibutuhkan dalam keadaan kosong”</i> | | | |

| Variabel | Informan | Data Emik | Etik | Reduksi | Kesimpulan |
|-------------------|---|---|--|---|--|
| | | <i>“Kalau kendalanya itu yaitu tadi pada saat obat sudah dibuatkan perencanaannya tetapi obat tersebut tidak ada.”</i> | | | |
| Penerimaan | NF, 44 Tahun Kepala Puskesmas | <i>“Proses penerimaan nanti pihak dinkes antar ke puskesmas kemudian dikasih liatkan bukti pemesanan dan setelah diterima nanti dibuatkan berita acara”</i> <i>“Tidak ada kendala saya rasa”</i> | Pada tahap penerimaan perbekalan farmasi di Puskesmas Pertiwi dilakukan dari pihak Gudang Farmasi Dinas Kesehatan yang mengantarkan perbekalan farmasi yang telah dipesan oleh puskesmas kemudian akan dilakukan pengecekan ketika obat sampai di Puskesmas dan disesuaikan dengan SBBK (Surat Bukti Barang Keluar) agar | Kedua informan mengatakan alur penerimaan obat tetap sama baik pada saat sebelum dan selama pandemi. Kedua informan megatakan tidak ada kendala pada proses ini. | Untuk tahap penerimaan obat yang dilakukan di puskesmas ini tetap sama sebelum Covid-19 yaitu petugas Dinas Kesehatan mengantarkan perbekalan farmasi dan setelah itu dilakukan pengecekan kembali dengan melihat SBBK |
| | EN, 53 Tahun Penanggungjawab Gudang Farmasi | <i>“Alurnya tetap sama seperti sebelum Covid yaitu dari Gudang Dinas Kesehatan langsung ke Gudang perbekalan obat di Puskesmas Pertiwi kemudian setelah barang</i> | | | |

| Variabel | Informan | Data Emik | Etik | Reduksi | Kesimpulan |
|--------------------|----------------------------------|---|--|---|--|
| | | <p><i>datang akan dilakukan proses pengecekan menggunakan SBBK (Surat Bukti Barang Keluar) agar tidak ada obat yang diterima dalam kondisi rusak.”</i></p> <p><i>“Kalau kendala saya pikir tidak ada dan aman-aman saja karena ada koordinasi antara pengelola obat di puskesmas dan pengelola obat di dinas kesehatan kota berjalan lancar sehingga waktu penerimaan obat bisa berjalan lancar.”</i></p> | obat yang diterima tidak dalam keadaan rusak. | | (Surat Bukti Barang Keluar) agar perbekalan farmasi yang diterima betul jumlah dan tidak rusak. Pada tahaap ini tidak terjadi kendala karena adanya koordinasi antara pengelolaan obat di puskesmas dan Dinas Kesehatan sehingga proses penerimaan obat berjalan baik. |
| Penyimpanan | NF, 44 Tahun Kepala Puskesmas | <i>“Proses penyimpanan obat tetap sama seperti sebelum Covid karena memang obat harus disimpan di gudang kecuali untuk beberapa jenis obat tertentu juga ada</i> | Pada proses penyimpanan di Puskesmas Pertiwi dilakukan dengan cara obat di letakkan di rak yang disediakan dan | Keempat informan mengatakan tidak ada perubahan pada proses | Untuk tahap penyimpanan di puskesmas ini tetap sama seperti sebelum Covid-19 |

| Variabel | Informan | Data Emik | Etik | Reduksi | Kesimpulan |
|----------|----------|--|---|--|---|
| | | <p><i>tempat khususnya.”</i></p> <p><i>“Kalau menjaga mutu obat disimpan di rak yang disediakan, disusun secara alfabetis kemudian kondisi gudang juga harus memiliki ventilasi dan suhu diruangan juga harus sesuai dengan prosedur yang ditentukan</i></p> <p><i>”Kalau kendalanya mungkin gudang obat terlalu kecil tapi semuanya sudah sesuai standar penyimpanan dan kalau sudah tidak cukup digudang bebrapa obat di simpan di apotek”</i></p> | <p>menyusunnya secara alfabetis agar memudahkan petugas ketika dibutuhkan serta menggunakan metode FEFO dan FIFO dan kode LASA (<i>Look Alike Sound Alike</i>) untuk obat yang nama, jenis, rupa dan penyebutannya hampir sama.</p> | <p>penyimpanan obat tetap dilakukan dengan cara menyimpannya di rak/pallet dengan menggunakan metode FEFO dan FIFO.</p> <p>2 informan mengataan kendala pada proses ini yaitu keadaan gudang yang tidak terlalu luas sehingga ada beberapa obat yang disimpan di apotek.</p> | <p>dengan menyimpan obat di rak yang disediakan dan menyusunnya secara alfabetis dengan menggunakan metode <i>FEFO (First Expired First Out)</i>, <i>FIFO (First In First Out)</i> dan memberi kode LASA (<i>Look Alike Sound Alike</i>) untuk jenis obat-obat yang memiliki nama, rupa dan ucapan yang mirip. Kondisi ruang penyimpanan juga</p> |

| Variabel | Informan | Data Emik | Etik | Reduksi | Kesimpulan |
|----------|---|---|------|---------|---|
| | EN, 53 Tahun Penanggungjawab Gudang Farmasi | <p><i>“Tetap saja sama tidak ada yang berbeda karena ketika obat sudah diterima dan dilakukan pengecekan langsung dibawa ke gudang farmasi puskesmas”</i></p> <p><i>“Kalau memelihara itu disusun ditempat yang bagus supaya rapih dan harus pakai kartu stok dan semua obat memang harus pakai kartu stok”</i></p> <p><i>“Kalau kendala saya rasa tidak ada, karena obat yang diterima juga dalam jumlah yang tidak terlalu banyak dan terkadang langsung disalurkan ke unit-unit yang ada di Puskesmas cuma memang gudang disini agak sempit tapi semua sudah sesuai dengan SOP yang berlaku sehingga tidak</i></p> | | | <p>sudah sesuai dengan memiliki ventilasi udara dan suhu ruangan yang disesuaikan hanya saja ukuran gudang yang dimiliki tidak terlalu besar.</p> <p>Dalam proses ini tidak terjadi kendala karena puskesmas telah melakukannya sesuai dengan SOP yang berlaku sesuai dengan peraturan Permenkes 26 Tahun 2020 sehingga tidak terjadi kesalahan</p> |

| Variabel | Informan | Data Emik | Etik | Reduksi | Kesimpulan |
|----------|--|---|------|---------|-----------------------------|
| | | <i>terjadi kendala yang berarti seperti obat tertukar</i> | | | seperti obat yang tertukar. |
| | HB, 56 Tahun Penanggungjawab Apotik | <p><i>“iya tentu tetap sama sebelum dan selama pandemi Covid-19 kan tetap disimpan digudang atas”</i></p> <p><i>“Kalau untuk memelihara mutu obat biasanya kita rajin bersihkan dan diperiksa fisik dan tanggal expirednya sebelum di kasihkan ke pasien juga pasti sudah dipastikan kalau obat yang diberikan layak untuk konsumsi”</i></p> <p><i>“Kalau kendala saya pikir tidak ada”</i></p> | | | |
| | AS, 41 Tahun Penanggungjawab | <i>“iya tetap sama tidak ada perubahan”</i> | | | |

| Variabel | Informan | Data Emik | Etik | Reduksi | Kesimpulan |
|------------------------|----------------------------------|--|--|--|--|
| | Gudang Farmasi Dinas Kesehatan | <i>“Kalau menjaga mutu obat ya pasti disesuaikan dengan jenis obatnya selain itu suhu di ruangan juga di perhatikan dan obat diletakkan di pallet yang di sediakan”</i> | | | |
| Pendistribusian | NF, 44 Tahun Kepala Puskesmas | <i>“Terkait perubahan mungkin sebelum pandemi obat langsung diberikan ke pasien tanpa menggunakan masker dan sarung tangan sekarang kalau mau berikan obat ke pasien wajib menggunakan masker dan sarung tangan.”</i> <i>“Alhamdulillah, tidak ada kendala ya selama ini”</i> | Pendistribusian perbekalan farmasi di puskesmas pertiwi dilakukan dari gudang farmasi dinas kesehatan kemudian ke gudang farmasi Puskesmas Pertiwi kemudian ke unit-unit yang ada di puskesmas. Kemudian obat tersebut disalurkan ke pasien dengan dilakukan pengecekan dua kali dan | 4 informan mengatakan adanya perubahan pada pendistribusian obat ke pasien 3 informan mengatakan ada kendala pada | Pada tahap pendistribusian perbekaln farmasi yang dimiliki puskesmas disalurkan ke unit-unit yang ada di Puskesmas. Pada tahap ini tidak terjadi kendala karena pemberian obat |

| Variabel | Informan | Data Emik | Etik | Reduksi | Kesimpulan |
|----------|---|---|--|------------|---|
| | EN, 53 Tahun Penanggungjawab Gudang Farmasi | <p><i>“Proses pendistribusian sebelum dan selama pandemi tetap sama dengan alur obat yang diterima biasanya juga langsung disalurkan ke unit-unit yang ada disini. Kalau untuk distribusi ke pasien mungkin yang kasih beda sekarangkan wajib pakai masker”</i></p> <p><i>“Kalau kendala pendistribusian obat ke unit-unit yang ada di puskesmas alhamdulillah ya tidak ada.”</i></p> | <p>menerapkan 7B (benar obat, benar pasien, benar dosis, benar cara pemberian, benar waktu, benar informasi dan benar dokumentasi</p> <p>Pendistribusian obat ke pasien jug menerapkan protokol kesehatan untuk menghindari penularan virus Covid-19</p> | tahap ini. | ke pasien juga menerapkan 7B (benar obat, benar pasien, benar dosis, benar cara pemberian, benar waktu, benar informasi dan benar dokumentasi |
| | HB, 56 Tahun Penanggungjawab Apotik | <p><i>“Kalau alur pendistribusian obat ke pasien ya tetap sama ya mungkin yang bikin beda karena sekarang Covid jadi wajib pakai masker baik petugas maupun pasiennya.”</i></p> | | | |

| Variabel | Informan | Data Emik | Etik | Reduksi | Kesimpulan |
|----------|----------|--|------|---------|------------|
| | | <p><i>“Kalau kendala itu biasanya ada obat yang diresepkan dokter ternyata kosong di apotek, jadi alternatif yang digunakan itu kita buat copyan resep nanti pasien yang beli di apotek lain. Kemudian obat yang kosong tersebut dicatat dan langsung diberikan ke penanggungjawab Gudang farmasi puskesmas. Pemberian obat ke pasien juga menerapkan 7B (benar obat, benar pasien, benar dosis, benar cara pemberian, benar waktu, benar informasi dan benar dokumentasi. Selain itu sebelum obat diberikan ke pasien dilakukan 2x pengecekan.”</i></p> | | | |

| Variabel | Informan | Data Emik | Etik | Reduksi | Kesimpulan |
|----------|--|--|------|---------|------------|
| | AS, 41 Tahun Penanggungjawab Gudang Farmasi Dinas Kesehan | <p><i>“Tetap sama karena pihak gudang yang antarkan ke Puskesmas.”</i></p> <p><i>“Kalau kendala mungkin 1 armada distribusi dan jumlah PKM ada 47 yang diantarkan itu banyak apalagi banyak PKM yang ada di lorong-lorong.”</i></p> | | | |
| | RM, 38 Tahun Pasien | <p><i>“Biasanya itu kita diperiksa dulu setelah itu nanti diresepkan obat dibawa ke apotik untuk antri dan paling lama mungkin 10 menit itupun jarang dan sekarang kalau datang di puskesmas wajib pakai masker karena Covid kalau dulukan tidak papa kalau tidak pakai masker.”</i></p> <p><i>“Kalau kendalanya biasa obat yang diresepkan itu tidak ada jadi disuruh untuk beli di apotik lain</i></p> | | | |

| Variabel | Informan | Data Emik | Etik | Reduksi | Kesimpulan |
|---------------------|--|--|--|---|--|
| | | <i>sedangkan kalau langsung dari puskesmas itu gratis tapi kalau beli lagi di apotik lain pakai biaya sendiri.”</i> | | | |
| Pengendalian | NF, 44 Tahun Kepala Puskesmas | <p><i>“Proses pengendalian tentu sudah dilakukan dari sebelum pandemic Covid-19.”</i></p> <p><i>“Kalau kendala saya rasa tidak ada dan aman-aman saja.”</i></p> | Tahap pengendalian pada pengendalian di Puskesmas Pertiwi sudah dilakukan dari sebelum pandemi. Kegiatan ini dilakukan untuk mengantisipasi obat yang kosong serta menggunakan kartu stok opname | Ketiga informan mengatakan proses pengendalian sudah dilakukan di Puskesmas Pertiwi sebelum dan selama pandemi Covid-19 | Untuk tahap pengendalian digunakan kartu stock serta membuat laporan setiap akhir bulan. Pada proses ini tidak terjadi kendala karena adanya kartu stok yang menjadi parameter pengendalian obat serta koordinasi petugas dengan pihak farmasi yang melaporkan |
| | EN, 53 Tahun Penanggungjawab Gudang Farmasi | <i>“Pengendalian sudah dilakukan dari sebelum Covid tentunya agar mengantisipasi obat yang kosong yang penting ada koordinasi petugas dengan pihak farmasi dan melaporkan obat-obat yang tidak ada jadi kita langsung carikan untuk bikin permintaan ke Gudang</i> | | | |

| Variabel | Informan | Data Emik | Etik | Reduksi | Kesimpulan |
|-------------------|--|---|--|------------------------------------|---|
| | | <p><i>Dinas Kesehatan.”</i></p> <p><i>“Kalau kendala tidak ada yang penting kita rutin bikin laporan setiap akhir bulan dan tetap juga memperhatikan stok opname”</i></p> | | | obat-obat yang tidak ada. |
| | HB, 56 Tahun Penanggungjawab Apotik | <p><i>“Kalau untuk itu kita sudah lakukan dari sebelum pandemi dengan tetap pakai kartu stok opname dengan melakukan pencatatan setiap akhir bulan”</i></p> <p><i>“Alhamdulillah untuk kendala saya rasa tidak ada”</i></p> | | | |
| Pemusnahan | NF, 44 Tahun Kepala | <i>“Kalau proses pemusnahan pasti dilakukan tapi bukan pihak puskesmas yang lakukan melainkan dari</i> | Pada tahap pemusnahan dan penarikan obati merupakan tanggung | Kedua informan mengatakan kegiatan | Untuk proses pemusnahan dan penarikan tidak |

| Variabel | Informan | Data Emik | Etik | Reduksi | Kesimpulan |
|---------------|---|---|--|---|--|
| dan Penarikan | Puskesmas | <p><i>Dinas Kesehatan. Kita hanya membuat berita acara pemusnahan dan penarikan obat “</i></p> <p><i>“Tidak ada kendala karena bukan pihak puskesmas yang lakukan”</i></p> | <p>jawab dari Gudang Farmasi Dinas Kesehatan. Pihak Puskesmas hanya perlu mengumpulkan perbekalan farmasi yang <i>expired</i> dan rusak (tidak layak konsumsi) kemudian membuat berita acara pemusnahan, Kegiatan pemusnahan dan penarikan ini dilakukan 2 tahun sekali oleh puskesmas pertiwi</p> | <p>pemusnahan dan penarikan obat dilakukan oleh pihak gudang farmasi dinas kesehatan</p> <p>Kedua informan mengatakan tidak ada kendala pada proses ini</p> | <p>dilakukan oleh pihak puskesmas. Namun, pihak Puskesmas hanya membuat berita acara pemusnahan dan penarikan obat kemudian petugas Dinas Kesehatan akan datang mengambil perbekalan farmasi yang rusak dan tidak layak konsumsi. Kegiatan ini juga jarang terjadi mungkin 2 tahun sekali. Dalam proses ini tidak terjadi kendala karena bukan</p> |
| | EN, 53 Tahun Penanggungjawab Gudang Farmasi | <p><i>“Pemusnahan obat tidak berhak dilakukan oleh pihak Puskesmas, jadi semua obat yang rusak dan expired dibuatkan berita acara kemudian dilaporkan ke Gudang Dinas Kesehatan nanti pihak puskesmas yang bawa ke Gudang Dinas Kesehatan”</i></p> <p><i>“Saya rasa kalau kendala tidak ada karena memang</i></p> | | | |

| Variabel | Informan | Data Emik | Etik | Reduksi | Kesimpulan |
|---------------------------------|--|---|--|--|--|
| | | <i>bukan pihak puskesmas yang lakukan tapi orang Gudang Dinas Kesehatan apalagi kan waktu untuk pemusnahan juga jarang biasanya dua tahun sekali”</i> | | | pihak dari Puskesmas yang melakukan tetapi pihak dinas kesehatan. |
| Pencatatan dan Pelaporan | NF, 44 Tahun Kepala Puskesmas | <i>“Ada pelaporan harian, bulanan dan umum. Kalau umum itu di aplikasi Simbakda”</i> <i>“Kalau kendalanya itu biasa di aplikasi karena aplikasi ini semua puskesmas pakai jadi biasa loadingnya agak lama”</i> | Pada tahap pencatatan dan pelaporan di Puskesmas Pertiwi terbagi menjadi 3 yaitu harian, bulanan dan Umum. Pelaporan bulanan dilakukan setiap akhir bulan Pelaporan umum menggunakan aplikasi SIMBAKDA. Kegiatan ini meliputi pencatatan obat yang masuk dan keluar dari gudang penyimpanan obat | 1 orang informan mengatakan terjadi kendala pada proses ini. | Pada proses pencatatan dan pelaporan di puskesmas ini dibagi menjadi 3 yaitu harian, bulanan dan umum (Simbakda). Pada proses ini tidak terjadi kendala karena sumber daya manusia yang kooperatif dan aktif setiap melakukan pencatatan dan |
| | EN, 53 Tahun Penanggungjawab Gudang Farmasi | <i>“Kalau pencatatan obat tetap sama dengan sebelum pandemi dan wajib dilakukan setiap akhir bulan”</i> | | | |

| Variabel | Informan | Data Emik | Etik | Reduksi | Kesimpulan |
|---------------------|--|--|---|---------------------------|---------------------------|
| | | <i>“Kalau kendala tidak ada yang penting itu rutin bikin laporannya”</i> | | | pelaporan. |
| | HB, 56 Tahun Penanggungjawab Apotik | <i>“Dicatat jumlah dan jenis obat yang keluar kemudian dilaporkan dan dikasih ke penanggungjawab gudang”</i> | | | |
| | AS, 41 Tahun Penanggungjawab Gudang Farmasi Dinas Kesehatan | <i>“Pencatatan dilakukan setiap bulan yaitu dengan mengecek SO (stock opname). Ada juga dengan pelaporan manual dan pelaporan umum di aplikasi simbakda”</i> | | | |
| Evaluasi dan | NF, 44 Tahun Kepala | <i>“Tentu dilakukan juga kegiatan evaluasi dan monitoring obat apalagi</i> | Kegiatan evaluasi dan monitoring dilakukan oleh pihak Dinas | Kedua informan mengatakan | Untuk proses evaluasi dan |

| Variabel | Informan | Data Emik | Etik | Reduksi | Kesimpulan |
|-------------------|---|--|--|---|---|
| Monitoring | Puskesmas | <i>inikan puskesmas akreditas dan pengelolanya semua nakes”</i> | Kesehatan dengan mengecek kartu stok opname dan kegiatan ini dilakukan setiap akhir bulan. | bahwa kegiatan evaluasi dan monitoring di lakukan di Puskesmas Pertiwi. | monitoring dilakukan oleh pihak Dinas Kesehatan dengan mengecek kartu stok opname dan kegiatan ini dilakukan setiap akhir bulan. Dalam proses ini tidak terjadi kendala karena adanya kerja sama antara Apoteker dan TTK (Tenaga Teknis Kefarmasian) tiap melakukan pencatatan dan pelaporan. |
| | EN, 53 Tahun Penanggungjawab Gudang Farmasi | <i>“Kalau kegiatan evaluasi dan monitoring kadang-kadang ada pihak dari Gudang Farmasi Dinas Kesehatan tetapi apoteker juga memonitoring ke unit-unit yang ada di Puskesmas. Bentuk kegiatan monitoring itu cek kartu stok dicek persediaannya stok opname Namanya kemudian disesuaikan fisik dengan kartu stok. dan kegiatan ini dilakukan setiap akhir bulan karena setiap mau bikin perencanaan kita selalu cek dulu”</i> | | | |

Lampiran 5. SOP Pengelolaan Obat

| | | |
|--|--|--|
| <p style="text-align: center;">PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DINAS KESEHATAN UPTD PUSKESMAS PERTIWI</p>  | Nomor SOP | |
| | Tanggal Pembuatan | |
| | Tanggal Revisi | |
| | Tanggal Pengesahan | |
| | Disahkan Oleh | <p style="text-align: center;">Kepala Puskesmas Pertiwi</p> <p style="text-align: center;"><u>dr.Hj.Elvira Aznidar</u> Nip.196011115 1997703 2 002</p> |
| Nama SOP | PEMILIHAN DAN PERHITUNGAN PERENCANAAN KEBUTUHAN OBAT DAN BMHP | |
| <p>DASAR HUKUM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PERMENKES NO 74 TAHUN 2016 TENTANG STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI PUSKESMAS 2. PERWALI NO 59 TAHUN 2016 TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR DI 3. FORMULARIUM NASIONAL 2016 | <p>KUALIFIKASI PELAKSANAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui jenis obat yang disediakan sesuai FORNAS 2. Memilih dan menghitung kebutuhan obat sesuai FORNAS | |
| <p>KETERKAITAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.SOP Pembentukan Tim Perencana Obat Terpadu Puskesmas 2. SK Tim Perencana Obat Terpadu Puskesmas 3. Profil Puskesmas 4. LPLPO | <p>PERALATAN/PERLENGKAPAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer 2. ATK 3. Format Rencana Kebutuhan Obat | |
| <p>PERINGATAN</p> <p>Pertemuan pemilihan dan perhitungan RKO dilakukan secara berkala setiap tahun</p> | <p>PENCATATAN DAN PENDATAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. disimpan sebagai data elektronik dan Manual 2. Dilaporkan ke Dinas Kesehatan Kota Makassar | |

| | | |
|--|--|--|
| <p style="text-align: center;">PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DINAS KESEHATAN UPTD PUSKESMAS PERTIWI</p>  | NOMOR SOP | |
| | TANGGAL DIBUAT | |
| | TANGGAL REVISI | |
| | TANGGAL DIBERLAKUKAN DI SAHKAN OLEH | <p style="text-align: center;">Kepala Puskesmas Pertiwi</p> <p style="text-align: center;"><u>dr.Hj.Elvira Aznidar</u> Nip.196011115 1997703 2 002</p> |
| | Nama SOP | PENERIMAAN |
| <p>DASAR HUKUM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PERMENKES NO 74 TAHUN 2016 TENTANG STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI PUSKESMAS 2. PERWALI NO 59 TAHUN 2016 TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR DI | <p>KUALIFIKASI PELAKSANA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti dan mengetahui proses penerimaan obat dan BHMP | |
| <p>KETERKAITAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SOP Permintaan 2.LPLPO 3. Berita acara penerimaan 4. Buku Penerimaan | <p>PERALATAN/PERLENGKAPAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ATK | |
| <p>PERINGATAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengecekan terhadap obat dan bhmp yang diterima 2. Memperhatikan No Batch dan Kadaluarsa | <p>PENCATATAN DAN PENDATAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. diarsipkan | |

| | | |
|--|---|--|
| <p align="center">PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DINAS KESEHATAN UPTD PUSKESMAS PERTIWI</p>  | Nomor SOP | |
| | Tanggal Pembuatan | |
| | Tanggal Revisi | |
| | Tanggal Pengesahan | |
| Disahkan Oleh | <p align="center">Kepala Puskesmas Pertiwi</p> <p align="center"><i>dr. Hj. Elvira Aznidar</i> Nip.196011115 1997703 2 002</p> | |
| Nama SOP | PENYIMPANAN OBAT DAN BMHP | |
| <p>Dasar Hukum</p> <p>1. Permenkes No 74 Tahun 2016 Tentang Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas 2. Perwali Nomor 59 Tahun 2016 Tentang Pedoman Standar Operasional Prosedur Lingkup Pemerintah Kota Makassar</p> | <p>Kualifikasi Pelaksana</p> <p>1. Mengetahui dan Memahami Metode Penyimpanan Obat yang baik 2. Mengetahui tugas dan fungsi Pengelola Obat dan Perbekalan Kesehatan di Puskesmas</p> | |
| <p>Keterkaitan</p> <p>1. SOP Pembersihan Ruangan</p> | <p>Peralatan/Perlengkapan</p> <p>1. Lemari/Rak Obat 2. Termometer Ruangan 3. Kartu Stok 4. ATK (kertas, pulpen)</p> | |
| <p>Peringatan</p> <p>1. Penyimpanan Obat dan Perbekes harus memperhatikan sistem FIFO dan FEFO, Suhu penyimpanan, dan Obat psikotropika/narkotika</p> | <p>Pencatatan dan Pendataan</p> <p>- Disimpan sebagai data elektronik dan manual</p> | |

| | | |
|---|---|--|
| <p align="center">PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DINAS KESEHATAN UPTD PUSKESMAS PERTIWI</p>  | NOMOR SOP | |
| | TANGGAL DIBUAT | |
| | TANGGAL REVISI | |
| | TANGGAL DIBERLAKUKAN | |
| DI SAHKAN OLEH | <p align="center">Kepala Puskesmas Pertiwi</p> <p align="center"><i>dr. Hj. Elvira Aznidar</i> Nip.196011115 1997703 2 002</p> | |
| NAMA SOP | DISTRIBUSI OBAT DAN BMHP | |
| <p>DASAR HUKUM</p> <p>1. PERMENKES NO 74 TAHUN 2016 TENTANG STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI PUSKESMAS 2. PERWALI NO 59 TAHUN 2016 TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA MAKASSAR.</p> | <p>KUALIFIKASI PELAKSANAAN</p> <p>1. Mengetahui jenis dan jumlah obat yang diminta</p> | |
| <p>KETERKAITAN</p> <p>1. SOP Pelaporan 2. SOP permintaan</p> | <p>PERALATAN/PERLENGKAPAN</p> <p>1. Komputer 2. ATK 3. Kartu stok 4. LPLPO Sub unit 5. Buku penerimaan obat 6. Buku pengeluaran obat</p> | |
| <p>PERINGATAN</p> <p>Pengampraan obat dan BMHP perminggu</p> | <p>PENCATATAN DAN PENDATAAN</p> <p>1. Disimpan sebagai data</p> | |

| | | |
|--|---|--|
| <p style="text-align: center;">PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DINAS KESEHATAN UPTD PUSKESMAS PERTIWI</p>  | NOMOR SOP | |
| | TANGGAL DIBUAT | |
| | TANGGAL REVISI | |
| | TANGGAL DIBERLAKUKAN | |
| | DI SAHKAN OLEH | Kepala Puskesmas Pertiwi dr. Hj. Elvira Aznidar Nip. 196011115 1997703 2 002 |
| Nama SOP | PENCATATAN DAN PELAPORAN OBAT DAN PERBEKKES | |
| <p>DASAR HUKUM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PERMENKES NO 74 TAHUN 2016 TENTANG STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI PUSKESMAS 2. PERWALI NO 59 TAHUN 2016 TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR DI | | <p>KUALIFIKASI PELAKSANA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bukti bahwa pengelolaan obat dan perbekkes telah dilakukan. 2. Sumber data untuk melakukan pengaturan dan pengendalian. 3. Sumber data untuk pembuatan laporan. |
| <p>KETERKAITAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SOP Penerimaan 2. SOP distribusi 3. SOP Permintaan | | <p>PERALATAN/PERLENGKAPAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer 2. ATK 3. LPLPO 4. LPLPO Unit 5. Data Pemakaian Obat Perbulan 6. Data Pemakaian Obat Perbulan 7. Kartu Stock |
| <p>PERINGATAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kartu stok dicatat setiap hari 2. Data pemakaian obat dilakukan setiap hari 3. LPLPO unit dikumpul pada tanggal terakhir tiap bulan | | <p>PENCATATAN DAN PENDATAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Disimpan sebagai data elektronik dan Manual 2. Dilaporkan ke UPTD Pengelola Obat |

Lampiran 6. Surat Pengembalian Data Awal dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245 Telp. (0411) 585658
E-mail: fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id

Nomor : 322 /UN4.14.7/PT.01.04/2022
Lamp :
Hal : Pengambilan Data Awal

Makassar, 9 Februari 2022

Kepada Yth :
Dinas Kesehatan Kota Makassar
Di
Tempat

Dengan Hormat, Kami ajukan Mahasiswa Jurusan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin di bawah ini :

Nama : Nilda Febrianti Putri
Nim : K011181332
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Departemen : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Judul : Analisis Manajemen Pengelolaan Obat Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar.

Bermaksud untuk melakukan pengambilan data awal di Dinas Kesehatan Kota Makassar dalam rangka penyusunan skripsi. Adapun data yang di butuhkan sebagai berikut :

1. Data Manajemen Pengelolaan Obat yang di Terapkan selama Pandemi
2. Data Pengelolaan Obat di Puskesmas Yang Bermasalah

Untuk proses ini kiranya berkenan membantu mahasiswa kami untuk proses perizinan, Demikianlah penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasamanya dihaturkan terima kasih

Ketua Departemen AKK,

Dr. H. Muhammad Alwy Arifin, M.Kes
NIP : 19640708 199103 1 002

Tembusan Yth :
1. Para Pembimbing
2. Arsip



Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jln. Perintis Kemerdekaan KM.10 Kota Makassar 90245, Propinsi Sulawesi Selatan
Telp : (0411) 585658, Website: <https://fkm.unhas.ac.id>, Mail : fkm.unhas@gmail.com

Nomor : 9133/UN4.14.8/PT.01.04/2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Makassar, 09 Agustus 2022

Kepada
Yth. : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Sulawesi Selatan
Cq. Bidang Penyelenggara Pelayanan Perizinan
di -
Makassar

Dengan hormat, Kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya bantuan Bapak dapat memberikan izin untuk penelitian kepada :

| | |
|-------------------|---|
| Nama Mahasiswa | : NILDA FEBRIANTI PUTRI NAJAMUDDIN |
| Nomor Pokok | : K011181332 |
| Program Studi | : S1 - Kesehatan Masyarakat |
| Departemen | : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan |
| Judul Penelitian | : Analisis Manajemen Pengelolaan Obat Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Puskesmas Pratiwi Makassar |
| Lokasi Penelitian | : Puskesmas Pratiwi Kota Makassar |
| Tim Pembimbing | : 1. Muh. Yusri Abadi, SKM.,M.Kes 2. Dr. Balqis, SKM.,M.Sc.PH.,M.Kes |

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

a.n. Dekan
Ketua Program Studi
Sarjana Kesehatan Masyarakat

Dr. Sunah, SKM., M.Kes.
NIP. 197405202002122001

Tembusan :

1. Dekan FKM Unhas (Sebagai laporan)
2. Para Wakil Dekan FKM Unhas
3. Masing-masing Pembimbing
4. Mahasiswa Bersangkutan
5. Arsip



#this document was generated by siaap app fkm-uh in 2022-08-09 14:12:50

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari BPKMD


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

| | | |
|----------|--------------------------|-------------------|
| Nomor | : 8654/S.01/PTSP/2022 | Kepada Yth. |
| Lampiran | : - | Walikota Makassar |
| Perihal | : <u>Izin penelitian</u> | |

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 10156/UN4.14.8/PT.01.04/2022 tanggal 01 September 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

| | |
|-------------------|--------------------------------------|
| N a m a | : NILDA FEBRIANTI PUTRI NAJAMUDDIN |
| Nomor Pokok | : K011181332 |
| Program Studi | : Kesehatan Masyarakat |
| Pekerjaan/Lembaga | : Mahasiswa (S1) |
| Alamat | : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10 Makassar |

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN OBAT SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS PERTIWI MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **02 September s/d 02 Oktober 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 02 September 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

| | |
|---|---|
|  | Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M. Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA Nip : 19630424 198903 1 010 |
|---|---|

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Kota Makassar



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867
Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 11 Agustus 2022

K e p a d a

Yth. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MAKASSAR

Di -
MAKASSAR

SURAT IZIN PENELITIAN Nomor : 0701/17/2-II/BKBP/III/2022

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah.
 3. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Makassar (Lembaran Daerah Kota Makassar Tahun 2016 Nomor 8).
- Memperhatikan :
- Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 7226/S.01/PTSP/2022 Tanggal 10 Agustus 2022 perihal Izin Penelitian.

Setelah membaca maksud dan tujuan penelitian yang tercantum dalam proposal penelitian, maka pada prinsipnya Kami menyetujui dan memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : **NILDA FEBRIANTI PUTRI NAJAMUDDIN**
NIM / Jurusan : K0111181332 / Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UNHAS
Tanggal pelaksanaan: **11 Agustus s/d 10 September 2022**
Jenis Penelitian : Skripsi
Alamat : Jl. P.Kemerdekaan Km.10 Makassar
Judul : **"ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN OBAT SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS PERTIWI MAKASSAR"**

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Melalui *Email Bidanghublabakesbangpolmks@gmail.com*.

a.n. WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN KESBANGPOL.
u.b.

SEKRETARIS,


DR. HARI, S.I.P., S.H., M.H., M.Si
Pangkat : Pembina Tingkat I/IV.b
NIP : 19730607 199311 1 001

Tembusan :

1. Walikota Makassar di Makassar (*sebagai laporan*);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar (*sebagai laporan*);
4. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
5. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
6. Mahasiswa yang bersangkutan;
7. Arsip.

Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Makassar



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN
Jl. Teduh Bersinar No. 1 Tlp. (0411) 881549, Fax (0411) 887710
MAKASSAR

No : 440/31/PSDK/ IX/2022

Lamp : -

Perihal : Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Puskesmas Pertiwi

Di -

Tempat

Sehubungan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Kesatuan Politik No : 070/901-II/BKBP/VIII/2022, tanggal 2 September 2022, maka bersama ini di sampaikan kepada saudara bahwa :

Nama : Nilda Febrianti Putri Najamuddin
NIM : K0111181332
Jurusan : S1 Kesehatan masyarakat
Institusi : UNHAS Makassar
Judul : Analisis manajemen pengelolaan obat sebelum dan selama Pandemi Covid-19 di Puskesmas Pertiwi Makassar

Akan melaksanakan kegiatan persiapan penelitian di wilayah kerja yang saudara pimpin pada tanggal 11 Agustus 2022 s/d 10 September 2022 Demikianlah disampaikan,atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

Makassar, 6 september 2022
Kepala Dinas kesehatan
Kota Makassar



dr. Nursaidah Sirajuddin.M.Kes
Pangkat : Pembina TK I/IV B
NIP : 19730112 2006042012

Lampiran 11. Surat Keterangan Selesai Penelitian



DINAS KESEHATAN KOTA MAKASSAR
PUSKESMAS PERTIWI
Jl. Cenderawasih Iii No.11 Makassar
Telp. 857230, E-Mail : Pkmpertiwi@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No.445/237/PKM-PTW /IX/ 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Puskesmas Pertiwi :

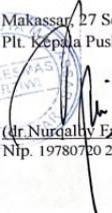
N a m a : dr.Nurqalbi Faizal
N i p : 19780720 200502 2004
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda / IV.c
Jabatan : Plt. Kepala Puskesmas Pertiwi

Menerangkan bahwa :

N a m a : Nilda Febrianti Putri Najamuddin
Jurusan : Administrasi Kebijakan Kesehatan
Institusi : Universitas Hasanuddin Makassar

Benar telah melakukan penelitian di Puskesmas Pertiwi mulai tanggal 10 Agustus 2022 s/d 10 September 2022 dengan judul : *"(Analisis Manajemen Pengelolaan Obat Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 di Puskesmas Pertiwi Kecamatan Mariso Kota Makassar)"*

Demikianlah surat keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 27 September 2022
Plt. Kepala Puskesmas Pertiwi

(dr. Nurqalbi Faizal)
Nip. 19780720 200502 2004



Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian

The screenshot displays an Excel spreadsheet with the following structure:

- Header Section:**
 - Unit: PUSKESMAS PERTIWI
 - Periode Pelaporan: 2022-07-01 s.d 2022-07-31
 - Tahun: 2022
- Main Table:**

| N | NAMA BARANG | SATUAN | SALDO AWAL | | PENERIMAAN | | PERSEDIAAN | | PENYELUARAN | | STOK AKHIR | | | STOK OPTIMUM | KESURUTAN | PERMINTAAN |
|-----|---|--------|-------------|----|------------|----|------------|----|-------------|----|------------|----|----|--------------|-----------|------------|
| | | | AB | CB | AB | CB | AB | CB | AB | CB | AB | CB | AB | | | |
| 17 | Rincian Obat-Obatan Obat-Obatan Lainnya (BMP APBD 2023) | | | | | | | | | | | | | | | |
| 18 | 1. Abobotulinum A | Botol | 30,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 19 | 2. Acetaminofen | Pis | 40,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 20 | 3. Adrenalin 1mg/1ml | Pis | 85,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 21 | 4. Amoxicillin 500mg | Pis | 145,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 22 | 5. Ampicillin 500mg | Pis | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 23 | 6. Aspirin 100mg | Pis | 140,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 24 | 7. Enoxalotin 60mg/100ml | Tub | 100,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 25 | 8. Enoxalotin 60mg/100ml | Tub | 100,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 26 | 9. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 27 | 10. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 28 | 11. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 29 | 12. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 30 | 13. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 31 | 14. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 32 | 15. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 33 | 16. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 34 | 17. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 35 | 18. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 36 | 19. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 37 | 20. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 38 | 21. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 39 | 22. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 40 | 23. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 41 | 24. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 42 | 25. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 43 | 26. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 44 | 27. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 45 | 28. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 46 | 29. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 47 | 30. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 48 | 31. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 49 | 32. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 50 | 33. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 51 | 34. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 52 | 35. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 53 | 36. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 54 | 37. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 55 | 38. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 56 | 39. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 57 | 40. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 58 | 41. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 59 | 42. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 60 | 43. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 61 | 44. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 62 | 45. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 63 | 46. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 64 | 47. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 65 | 48. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 66 | 49. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 67 | 50. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 68 | 51. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 69 | 52. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 70 | 53. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 71 | 54. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 72 | 55. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 73 | 56. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 74 | 57. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 75 | 58. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 76 | 59. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 77 | 60. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 78 | 61. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 79 | 62. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 80 | 63. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 81 | 64. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 82 | 65. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 83 | 66. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 84 | 67. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 85 | 68. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 86 | 69. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 87 | 70. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 88 | 71. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 89 | 72. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 90 | 73. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 91 | 74. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 92 | 75. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 93 | 76. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 94 | 77. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 95 | 78. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 96 | 79. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 97 | 80. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 98 | 81. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 99 | 82. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |
| 100 | 83. Insulin 100U/ml | Botol | 200,000,000 | | | | | | | | | | | | | |

Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO)



Gudang Farmasi Puskesmas Pertiwi



wawancara dengan kepala puskesmas farmasi



wawancara dengan pj gudang



Wawancara dengan pj apotek



wawancara dengan pasien

Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup



Nama : Nilda Febrianti Putri Najamuddin
Tempat/Tanggal Lahir : Palopo, 08 Februari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Suku/Bangsa : Bugis/Indonesia
Alamat : Perumahan Dosen Tamalanrea Lr.9
Email : nildafebrianti0802@gmail.com
Pendidikan Terakhir :
1. SD Negeri 12 Langkanae Palopo
1. Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palopo
2. SMA Negeri 3 Palopo
3. Program Sarjana Jurusan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan (AKK)
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin